

**PENGGUNAAN MEDIA KANTONG PAPAN BANGUN DATAR UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MATERI BVANGUN
DATAR SISWA KELAS II SDN KALISALAM 2 KABUPATEN PROBOLINGGO**

Isma Aini Nafis¹, Didit Yulian Kasdriyanto², Faridahtul Jannah³

^{1,2,3}PGSD FKIP Universitas Panca Marga

[1ismaaeni659@gmail.com](mailto:ismaaeni659@gmail.com), [2didityulian@upm.ac.id](mailto:didityulian@upm.ac.id), [3faridahtul@upm.ac.id](mailto:faridahtul@upm.ac.id)

ABSTRACT

The research was conducted based on the background of low learning outcomes in mathematics subjects at SDN Kalisalam 2 Probolinggo district where the intended students are grade II students, students activeness in learning that is lacking and not based on media, model, or methods of learning. For this reason, researchers conducted research aimed at activating student learning and improving student learning outcomes in the learning improvements carried out. This research uses the Classroom Action Research Method. This research has 2 cycles, of which each cycle has 2 meetings. Classroom action research has 4 stages, namely planning, activities, and reflection. Classroom Action Research method by collecting data through instruments in the form of tests to conduct assessments and test the achievement of competencies. So the use of Classroom Action Research methods will provide effective results. This research was conducted on February 08, 2025 to February 24, 2025 in two cycles, namely cycle I and cycle II. In cycle I there were 6 students out of 13 students who achieved learning completeness (46.15%), while in cycle II, the number of students who achieved learning completeness increased to 10 students out of 13 students (76.92%). With the increase in learning outcomes this occurred due to the application of media that was not only pictures, but included games that were able to make students excited about learning. The method used is the lecture method by using the Flat Building Board Bag (PABATAR) media. It can be concluded that the Flat Building Board Bag (PABATAR) media can improve the learning outcomes of grade II students of SDN Kalisalam 2 Probolinggo Regency.

Keywords : *learning outcomes mathematics, flat building board pocket media (PABATAR), elementary education*

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan berdasarkan latar belakang rendahnya hasil belajar pada mata pelajaran matematika di SDN Kalisalam 2 kabupaten probolinggo yang mana siswa yang dituju yaitu siswa kelas II, keaktifan siswa yang dalam pembelajaran yang kurang dan tidak berpatokan pada media, model, maupun metode pembelajaran. Untuk itu peneliti melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengaktifkan belajar siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa dalam perbaikan

belajar yang dilaksanakan. Penelitian ini menggunakan Metode Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian ini terdapat 2 siklus, yang mana setiap siklus terdapat 2 pertemuan. Dalam penelitian Tindakan kelas memiliki 4 tahap yaitu perencanaan, kegiatan, dan refleksi. Metode Penelitian Tindakan Kelas dengan melakukan pengumpulan data yang melalui instrument berupa tes untuk melakukan penilaian dan menguji pencapaian kompetensi. Jadi penggunaan metode Penelitian Tindakan Kelas akan memberikan hasil yang efektif. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 08 Februari 2025 hingga 24 Februari 2025 dalam dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Pada siklus I ada 6 siswa dari 13 siswa yang mencapai ketuntasan belajar (46,15%), sedangkan pada siklus II, jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar meningkat menjadi 10 siswa dari 13 siswa (76,92%). Dengan adanya peningkatan hasil belajar ini terjadi karena penerapan media yang tidak hanya gambar saja, melainkan didalamnya terdapat permainan yang mampu membuat siswa menjadi semangat belajar. Metode yang digunakan yaitu metode ceramah dengan menggunakan media Kantong Papan Bangun Datar (PABATAR). Dapat disimpulkan bahwa media Kantong Papan Bangun Datar (PABATAR) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas II SDN Kalisalam 2 Kabupaten Probolinggo.

Kata kunci : hasil belajar, matematika, media kantong papan bangun datar (PABATAR), sekolah dasar

A. Pendahuluan

Pendidikan memainkan peran penting dalam mengembangkan potensi siswa. Matematika adalah salah satu mata pelajaran kunci yang membantu siswa dalam memecahkan masalah sehari-hari. Dalam lingkungan masyarakat ilmu dipakai, entah itu dari cara bersosialisai atau bermusyawarah didalam lingkungan tidak hanya belajar saja melainkan juga menjadi pendidik dalam bermasyarakat. Contoh kecilnya pada proses pembuatan kue perlu menggunakan matematika dari cara mengukur takaran tepung, air, telur

atau sebagainya yang digunakan supaya tidak salah takaran dalam pembuatan kue. Selain itu contoh lainnya seperti membandingkan uang jajan, kita juga perlu mengetahui nominal yang dikeluarkan saat akan membeli sesuatu yang kita butuhkan/ yang kita inginkan. Contoh lain juga bisa dari pembangunan rumah atau Gedung perusahaan itu juga menggunakan rumus matematika sehingga dalam proses pembuatan tidak salah dan tidak melenceng ukuran pada bidang bangunan tertentu. Manfaat memelajari matematika salah satunya untuk

membantu memecahkan masalah. Sedangkan dalam dunia pendidikan terdapat pendidik yaitu sebagai melatih atau sebagai pengajar ilmu pada peserta didik.

Pendidikan itu mengajarkan manusia untuk menggali ilmu pengetahuan yang dari awalnya tidak tau menjadi tau. Namun banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep matematika, terutama pada materi bangun datar. Penelitian di SDN Kalisalam 2 menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa masih rendah karena kurangnya pemahaman terhadap teori sebelumnya dan metode pembelajaran yang kurang interaktif. Oleh karena itu diperlukan inovasi dalam media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman belajar siswa. Jadi media kantong papan bangun datar (PABATAR) adalah solusi yang dapat membantu siswa memahami konsep bangun datar yang lebih baik (Suganda et al., 2024). Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas II SD Negeri Kalisalam 2 Kabupaten Probolinggo pada materi bangun datar dengan menggunakan media Kantong Papan Bangun Datar. Permasalahan yang

dihadapi adalah rendahnya pemahaman siswa terhadap materi bangun datar karena kurangnya keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran dan kurangnya media pembelajaran dalam kelas. Jadi peneliti ingin mengetahui apakah penggunaan media kantong PABATAR dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa (Mariyati & Sari, 2017).

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penggunaan media kantong PABATAR dan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar matematika siswa menggunakan media tersebut sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa dan hasil belajar yang lebih baik berdasarkan teori pembelajaran yang efektif. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak sekolah. Bagi siswa penggunaan media kantong PABATAR dapat meningkatkan hasil belajar, dan pemahaman materi berdasarkan teori kognitif dan psikomotorik. Bagi guru media ini dapat memudahkan penyampaian materi dan menumbuhkan kreatifitas dalam mencari media pembelajaran yang tepat berdasarkan teori pembelajaran inovatif. Bagi sekolah penelitian ini

dapat menjadikan media kantong PABATAR sebagai sarana pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa berdasarkan teori pendidikan yang berkualitas.

B. Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan yaitu penelitian Tindakan kelas (PTK) atau bisa disebut istilah Bahasa Inggrisnya *Classroom Action Research* (Wulandari et al., 2023). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui keberhasilan siswa di kelas akibat tiap melakukan penelitian memiliki proses perubahan peningkatan ataupun penurunan (Utomo et al., 2024). Pada tahun 1946, Kurt Lewin yang pertama kali memperkenalkan penelitian Tindakan kelas. Selanjutnya diperkenalkan oleh beberapa ahli seperti *Dave Ebbutt, John Elliot, Robin Mc Taggart, Stephen Kemmis* dan beberapa para ahli lainnya. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah metode penelitian yang digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas dengan cara mengidentifikasi masalah, merencanakan tindakan, melaksanakan tindakan, dan mengevaluasi hasilnya. PTK dapat

membantu guru untuk memahami masalah pembelajaran di kelas dan mencari solusi yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Dalam konteks pembelajaran bangun datar, PTK dapat digunakan untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam memahami konsep bangun datar dan untuk memantau proses perubahan, peningkatan, atau penurunan yang terjadi selama proses pembelajaran. Dengan demikian, PTK dapat membantu guru untuk mengukur keberhasilan siswa per-siklusnya. Penggunaan metode ceramah pada media PABATAR dapat menjadi salah satu cara efektif untuk mengajarkan konsep bangun datar kepada siswa.

Media PABATAR dapat membantu siswa memvisualisasikan konsep bangun datar secara jelas dan terstruktur, sedangkan metode ceramah dapat membantu guru menjelaskan konsep tersebut secara langsung dan efisien. Dengan menggabungkan metode ceramah dan media PABATAR, guru dapat menciptakan pembelajaran menjadi menyenangkan. Dengan di gunakannya metode ceramah, guru juga memadukan media visual yang dapat membuat siswa rajin dalam

proses belajar. seperti halnya cara siswa menerima materi dari penjelasan guru, juga mencoba media visual yang guru bimbing kepada siswa dan siswa juga mencoba mempraktikkan media tersebut cara tersebut juga membantu guru dalam melakukan penyampaian materi.

Media pembelajaran bergambar tersebut dapat dirangkai menjadi media yang lebih menarik belajar peserta didik supaya pembelajaran lebih efektif dan mengurangi kendala yang dihadapi oleh pengajar. Pengajar dapat menggunakan media PABATAR secara interaktif untuk meningkatkan partisipasi dan pemahaman siswa, sehingga siswa dapat lebih memahami bangun datar (Nurrita, 2018).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Implementasi penggunaan media pembelajaran Kantong Papan Bangun Datar (PABATAR) terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas II SDN Kalisalam 2 Kab Probolinggo.

Pada siklus I menjelaskan bahwa penerapan media kantong papan bangun datar atau disebut dengan PABATAR penggunaannya

dilakukan setelah memberikan soal pre test. Yang mana guru menerangkan materi bangun datar dengan menggunakan buku LKS dulu, kemudian dilanjut membagi tiga kelompok yang setiap kelompoknya yang terdiri dari 4 anak dan ada yang 5 anak dari ke13 siswa. Setiap kelompok akan mendapat giliran maju untuk menggunakan media tersebut dan menjawab pertanyaan yang sudah disiapkan oleh guru.

Pada penggunaan media PABATAR ini Ketika kelompok maju kedepan salah satu perwakilan dari mereka mempresentasikan media tersebut. Penggunaannya, Ketika guru memberikan berbagai macam contoh gambar benda bangun datar. Salah satu dari siswa yang maju mengambil contoh gambar benda tersebut dan memasukkan pada kantong yang terletak pada barisan yang sama bentuknya pada contoh gambar yang siswa pilih. Lalu siswa membacakan jumlah sisi, jumlah sudut, dan jumlah titik sudut dari bangun datar. Menurut (Mayasari, 2021) bahwa penggunaan media visual sangatlah berpengaruh baik dan meningkat terhadap hasil belajar siswa dari kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

Siklus II penerapan media PABATAR juga sama dengan siklus pertama yaitu setiap kelompok juga maju ke depan untuk mempraktikkan penggunaan media tersebut. Dengan cara guru memberikan berbagai macam contoh gambar benda bangun datar. Salah satu dari siswa yang maju mengambil contoh gambar benda tersebut dan memasukkan pada kantong yang terletak pada barisan sesuai gambar yang siswa pilih. Lalu siswa membacakan jumlah sisi, jumlah sudut, dan jumlah titik sudut dari bangun datar tersebut. Lalu siswa mempresentasikan Bersama teman kelompoknya. Siklus II penerapan media PABATAR juga sama dengan siklus pertama yaitu setiap kelompok juga maju ke depan untuk mempraktikkan penggunaan media tersebut. Dengan cara guru memberikan berbagai macam contoh gambar benda bangun datar. Salah satu dari siswa yang maju mengambil contoh gambar benda tersebut dan memasukkan pada kantong yang terletak pada barisan sesuai gambar yang siswa pilih. Lalu siswa membacakan jumlah sisi, jumlah sudut, dan jumlah titik sudut dari bangun datar tersebut. Lalu siswa mempresentasikan Bersama teman

kelompoknya. Tujuannya ketika kelompok mampu mempresentasikan, kelompok lain dapat mengetahui hasil dari yang guru tanyakan pada kelompok dengan jawaban benar atau salahnya. Pada penelitian terdahulu menurut (Suganda et al., 2024), pelajaran melalui media visual dapat meningkatkan hasil belajar positif.

Peningkatan hasil belajar pada penggunaan media Kantong Papan Bangun Datar (PABATAR) pada mata pelajaran matematika kelas 2 SDN KALISALAM 2 Kab Probolinggo pada tanggal 8 Februari 2025, penelitian dilakukan di SDN Kalisalam 2. Dengan itu hasil menunjukkan bahwa berdampak positif terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa dan juga meningkatkan kualitas belajar pada pengerjaan lembar soal LKPD di siklus I dan siklus II. Penggunaan metode ceramah pada pembelajaran bangun datar melalui penggunaan media Kantong Papan Bangun Datar (PABATAR) terbukti bahwa dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada siswa. Peningkatan ini diukur melalui tes dan lembar pengamatan yang mencakup indikator keterampilan berpikir kritis, diberikan di awal dan akhir pertemuan. Dari analisis data seluruh

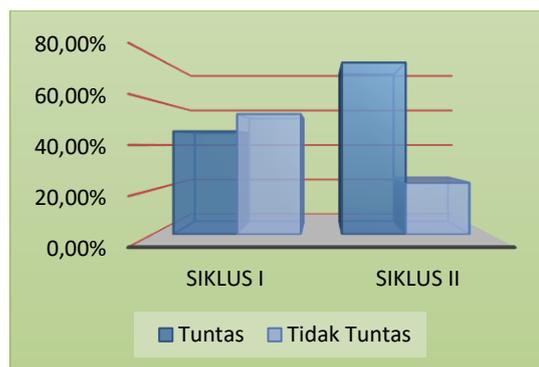
siklus, terlihat adanya peningkatan signifikan antara hasil pada Siklus I dan Siklus II. Dengan menerapkan media pembelajaran Kantong Papan Bangun Datar (PABATAR) pada materi bangun datar hasil presentase yang ditemui di siklus I terdapat 6 anak yang tuntas (46,15%), siswa tidak tuntas ada 7 anak (53,84%). Pada siklus ke II terjadi peningkatan dengan 10 siswa yang tuntas (76,92%), dan siswa tidak tuntas 3 anak (23,07%).

Tabel 1 Daftar Ketuntasan Belajar Siswa Per Siklus

No	Ketuntasan	Siklus I		Siklus II	
		F	F	F	F
1	Tuntas	6	46,15 %	10	76,92 %
2	Tidak Tuntas	7	53,84 %	3	23,07 %
	Jumlah	13	100%	13	100%

Tabel tersebut menunjukkan bahwa Penerapan Media Kantong Papan Bangun Datar dapat Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada materi Bangun Datar, yang diterapkan pada siswa kelas II SDN Kalisalam 2, berhasil meningkatkan hasil belajar siswa Sama dengan peneliti terdahulu yang oleh Mappapoleonro & Yuni, (2023) yang berjudul “Implementasi Media

Kantong Ajaib Memahami Bangun Datar Pada Anak”. Dengan menggunakan media ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang dapat menarik semangat belajar siswa. Hubungan antara kedua peneliti ini sama-sama dengan penggunaan media kantong pada materi bangun datar. Hanya saja yang menjadi pembeda dari lokasi tempat penelitian. (Mayasari et al., 2021) Mengatakan bahwa media visual membuat siswa dapat melihat langsung proses belajarnya dan mencoba agar dapat menarik perhatian belajar siswa. Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Kantong Papan Bangun Datar (PABATAR) dapat meningkatkan hasil belajar siswa.



Grafik 1 Peningkatan Hasil Belajar Per Siklus

Berikut gambar media kantong papan bangun datar yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran matematika di sekolah dasar.



**Gambar 1 Media Kantong Papan
Bagun Datar (PABATAR)**

D. Kesimpulan

Penerapan media pembelajaran Kantong Papan Bangun Datar (PABATAR) dengan menjelaskan nama bangun yang bentuknya sama dengan contoh benda yang diberikan oleh guru, lalu memasukkan kedalam kantong yang terdapat pada barisan gambar yang sesuai dengan bentuk bangun datar yang mereka pegang dan menyebutkan jumlah sisi, sudut, dan titik sudut ini dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa, khususnya pada materi Bangun Datar. Dengan menggunakan media ini, aktivitas siswa juga meningkat dan siswa dapat memahami materi dengan lebih baik. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran

Kantong Papan Bangun Datar (PABATAR) dapat menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di sekolah dasar. Penggunaan media visual Kantong Papan Bangun Datar (PABATAR) menunjukkan bahwa dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas II SDN Kalisalam 2 Kabupaten Probolinggo. Dengan itu hasil belajar dikatakan meningkat jika hasil belajar mereka menunjukkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) lebih dari KKM 70.

Di tahap siklus pertama, data hasil belajar siswa menunjukkan bahwa dari 13 siswa hanya 6 anak yang tuntas dengan presentase ketuntasan 46,15%. Pada tahap siklus II terdapat peningkatan hasil belajar hal tersebut menunjukkan bahwa dari ke 13 siswa terdapat 10 anak yang tuntas dengan presentase ketuntasan 76,92%. Jadi Penerapan media pembelajaran Kantong Papan Bangun Datar (PABATAR) dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas II SDN Kalisalam 2 Kabupaten Probolinggo, khususnya pada materi Bangun Datar. Dengan menggunakan media ini, aktivitas siswa meningkat dan siswa dapat memahami materi dengan lebih baik. Hasil belajar siswa juga

meningkat, dengan presentase ketuntasan meningkat dari 46,15% pada siklus pertama menjadi 76,92% pada siklus kedua. Oleh karena itu, media pembelajaran Kantong Papan Bangun Datar (PABATAR) dapat menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, A. (2021). Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru dalam Pembelajaran. *Auladuna : Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 15–22. <https://doi.org/10.36835/au.v3i1.475>
- B. E. S., . D. Y. K., & . F. J. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Ispring Suite Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Bangun Datar Kelas III Di SDN Mangunharjo 1 Kota Probolinggo. *Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 2(3), 622–633. <https://doi.org/10.47233/jpst.v2i3.1077>
- Fadilah, A., Nurzakiah, K. R., Kanya, N. A., Hidayat, S. P., & Setiawan, U. (2023). Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(2), 1–17.
- Firmansyah, A. F., Ramadhani, A., Fitriyani, D., Lokasari, D., Fransiska, J. D., Solikhah, T., & Trimurtini. (2023). Penerapan Model Pjbl dengan Teori Bruner dalam Materi Bangun Datar Kelas 1 SD. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 4(7), 1203–1212.
- Hulu DM, Pasaribu K, Simamora E, Waruwu SY, B. C. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Visual Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(2), 7. <https://journal.upy.ac.id/index.php/pkn/article/download/3056/pdf/7470>
- Ismail, M. N., & Alexandro, R. (2021). Pemanfaatan Media Pembelajaran Online Di Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang*, 12(1), 37–46. <https://doi.org/10.37304/jikt.v12i1.112>
- Isran Rasyid Karo-Karo S, R. (2018). MANFAAT MEDIA DALAM PEMBELAJARAN. *L, VII*, 91–96.
- Lutfiatun H, Y., Yulian Kasdriyanto, D., & Jannah, F. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Melalui Penerapan Model Cooperative Script Pada Siswa Kelas III Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di SDN Jatiurip 1 Kabupaten Probolinggo. *Jurnal Pendidikan Seroja*, 1–9.
- Magdalena, I., Nadya, R., Prahastiwi, W., Sutriyani, & Khoirunnisa. (2021). Analisis Penggunaan Jenis-Jenis Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di SD Negeri Bunder III. *BINTANG : Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 3(2), 377–386. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>

- Mappapoleonro, A. M., & Yuni, Y. (2023). Implementasi Media Kantong Ajaib: Memahami Bangun Datar Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Cerlang Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 1–9. <https://doi.org/10.37640/jcpaud.v1i1.1900>
- Mariyati, Y., & Sari, N. (2017). Efektifitas penggunaan jarimatika dalam meningkatkan keterampilan berhitung matematika kelas III SDN 2 Tamansari. *Jurnal Teknologi Pendidikan: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pembelajaran*, 2(1), 30–35. <https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jtp/article/view/618>
- Mayasari, A., Pujasari, W., Ulfah, U., & Arifudin, O. (2021). Pengaruh Media Visual Pada Materi Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Tahsinia*, 2(2), 173–179. <https://doi.org/10.57171/jt.v2i2.303>
- Mustafa, P. S., Gusdiyanto, H., Victoria, A., Masgumelar, N. K., & Lestariningsih, N. D. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian tindakan kelas dalam pendidikan olahraga. *Insight Mediatama*.
- Nurfauziah, A., Ro, I., S, A. M. N., & Fauzan, F. A. (2023). *Prinsip-Prinsip Penelitian Tindakan Kelas (PTK): Suatu Kajian Lteratur*. 1(1), 1–10.
- Nurrita, T. (2018). *Kata Kunci : Media Pembelajaran dan Hasil Belajar Siswa*. 03, 171–187.
- Suganda, A. A., Arjudin, Junaidi, & Sripatmi. (2024). Pengaruh penggunaan media visual animasi terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran matematika. *Mandalika Mathematics and Educations Journal*, 6(1), 182–190. <https://doi.org/10.29303/jm.v6i1.6926>
- Utomo, P., Asvio, N., & Prayogi, F. (2024). Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK): Panduan Praktis untuk Guru dan Mahasiswa di Institusi Pendidikan. *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, 1(4), 19. <https://doi.org/10.47134/ptk.v1i4.821>
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928–3936. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>
-